



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1
LEMAHABANG KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

EHA TUNISA

NIM : 07410088

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2012 M / 1433



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ABSTRAK

EHA TUNISA (07410088) : *Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) I Lemahabang Kabupaten Cirebon.*

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak dan menggunakan metode yang inovatif. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional. Konsekuensi dari pendekatan pembelajaran seperti ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dan anak yang kurang cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran.. Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah. Menyadari kenyataan seperti ini para ahli berupaya untuk mencari dan merumuskan strategi yang dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki oleh anak didik. Strategi pembelajaran yang ditawarkan adalah strategi belajar aktif (*active learning strategy*)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Active Learning*, mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan mengetahui bagaimana korelasi antara penerapan metode *Active Learning* dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN I Lemahabang kabupaten Cirebon.

Keberhasilan belajar disebabkan oleh faktor intern dan ekstern siswa serta penguasaan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat, hal tersebut akan dicapai suatu kondisi belajar yang optimal jika seorang guru mempunyai kemampuan dan ketrampilan dalam melakukan proses pembelajaran.

Langkah-langkah penelitian ini menggunakan pendekatan empirik/lapangan. Sumber data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Populasi penelitian diambil dari siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) I Lemahabang Kabupaten Cirebon yang berjumlah 168 siswa dengan teknik *random* sederhana, sampel yang diambil sebanyak 10% dari 168 siswa yaitu 17 siswa. Setelah data terkumpul dilakukan tahap analisis data melalui perhitungan prosentase dan korelasi, kemudian ditafsirkan untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas penerapan metode *Active Learning* pada mata pelajaran PAI memperoleh rata-rata 2.10 dengan prosentase 70,00 % dalam kriteria cukup, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI memperoleh rata-rata 31,41 dalam kriteria kurang, dan korelasi antara penerapan metode *Active Learning* dan hasil belajar siswa memperoleh nilai koefisien korelasi *Product Moment (rxy)* sebesar 0,44 dalam kriteria korelasi sedang atau cukup.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning* Dalam Proses Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Lemahabang Kabupaten Cirebon”**. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarganya, para sahabatnya, dan tabi’itabi’in hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. H. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
4. Drs. H. Unin Samsjunin, M. Pd Dosen Pembimbing I
5. Patimah, M. Ag Dosen Pembimbing II
6. Seluruh Dosen dan staff Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

7. Drs. Kusnan Syifuddin, M. Pd Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Lemahabang Kabupaten Cirebon
8. Seluruh Dewan Guru dan Staff TU Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Lemahabang Kabupaten Cirebon
9. Orang tua yang telah mendukung secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi Negeri ini.
10. Kepada seluruh teman-temanku seperjuangan khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari di dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Waktu dan jasa serta nasihat yang telah diberikan semoga merupakan amal baik di sisi Allah serta mendapat balasan yang lebih baik dan bermanfaat. Akhirnya, semoga kehadiran skripsi yang sederhana ini mendatangkan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya. Amin.....

Cirebon, April 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Hipotesis	13
 BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Metode Pembelajaran <i>Active Learning</i>	15
B. Proses Belajar Mengajar	30
C. Hasil Belajar Siswa.....	41
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	
1. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Lemah abang Kabupaten Cirebon.....	53
2. Keadaan Guru dan Karyawan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Lemah abang Kabupaten Cirebon.....	56
3. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Lemah abang Kabupaten Cirebon	62
4. Sarana dan Prasana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon	63
5. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Lemahabang Kabupaten Cirebon.....	66



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Langkah-langkah Penelitian

1. Sumber Data	
a. Teoritis	72
b. Empiris	72
2. Populasi dan Sampel	
a. Populasi	73
b. Sampel	73
3. Teknik Pengumpulan Data	
a. Observasi	73
b. Wawancara	73
c. Angket	73
d. Studi Dokumentasi	73
4. Analisis Data.....	73

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Metode <i>Active Learning</i> Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Lemah abang Kabupaten Cirebon.....	77
B. Hasil Belajar SISwa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Lemah abang Kabupaten Cirebon	96
C. Pengaruh Penggunaan Metode <i>Active Learning</i> dalam Proses Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Lemah abang Kabupaten Cirebon	9



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran dalam Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran yaitu Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat telah memberikan garis-garis besar mengenai pendidikan terutama tentang metode pembelajaran dan metode mengajar. Di bawah ini ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan metode mengajar dalam perspektif Al-Qur'an terutama dalam Surat Al-Maidah ayat 67 :

بَدِّعْ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَدَّعْتَ رَسُولَهُ وَاللَّهُ يُعَذِّبُ النَّاسَ إِنْ لَمْ يَهْدِ الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya “Hai Rasul, sampaikanlah apa yang di turunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir” (M. Quraisy Shihab, 1998:28)

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain.



Pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi riil, selama ini anak kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik terkait hal tersebut.

Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru/pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Gejala yang lain terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung.

Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional. Konsekuensi dari pendekatan pembelajaran seperti ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dan anak yang kurang cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran, yang mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar, sehingga sistem belajar tuntas terabaikan. Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menyadari kenyataan ini para ahli berupaya untuk mencari dan merumuskan strategi yang dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki oleh anak didik. Strategi pembelajaran yang ditawarkan adalah strategi belajar aktif (*active learning strategy*).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Pembelajaran Aktif merupakan sebuah konsep pembelajaran yang dipandang sesuai dengan tuntutan pembelajaran mutakhir. Oleh karena itu, setiap sekolah seyogyanya dapat mengimplementasikan dan mengembangkan pembelajaran aktif ini dengan sebaik mungkin. Dengan merujuk pada gagasan dari Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas (2010:180), berikut ini disajikan sejumlah indikator atau ciri-ciri sekolah yang telah melaksanakan proses pembelajaran aktif ditinjau dari aspek: (a) ekspektasi sekolah, kreativitas, dan inovasi;

1. Prestasi belajar peserta didik lebih ditekankan pada "menghasilkan" daripada "memahami".
2. Sekolah menyelenggarakan ajang 'kompetisi' yang mendidik dan sehat.
3. Sekolah ramah lingkungan (misalnya; ada tanaman atau pohon, pot bunga, tempat sampah)
4. Lebih baik lagi jika terdapat produk/karya peserta didik yang mempunyai nilai artistik dan ekonomis/kapital untuk dijual.
5. Lebih baik jika ada pameran karya peserta didik dalam kurun waktu tertentu, misalnya sekali dalam satu tahun.
6. Karya peserta didik lebih dominan daripada pemasangan beragam atribut sekolah.
7. Kehidupan sekolah terasa lebih ramai, ceria, dan riang.
8. Sekolah rapi, bersih, dan teratur.
9. Komunitas sekolah santun, disiplin, dan ramah.
10. Animo masuk ke sekolah itu makin meningkat.



Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.

Menurut Woodworth (dalam Ismihyani 2000;59), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Woodworth juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.

Dari penjelasan beberapa ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan perilaku siswa dalam bakat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
2. Ranah Afektif yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
3. Ranah Psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh sang guru.



Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik.

Dalam belajar tidak dapat lepas dari kegiatan mengembangkan potensi siswa, misalnya dengan cara pelibatan secara aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih dinamis dan tidak membosankan, salah satunya dengan penggunaan metode *active learning*.

Mengingat hal tersebut diatas, penulis mencoba meneliti tentang pengaruh penerapan metode *active learning* terhadap hasil belajar siswa. Serta untuk mengasah pola fikir siswa agar ia terbiasa dalam berfikir kritis analistis argumentatif punya kepekaan sosial yang tinggi serta dapat memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya, baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Berdasarkan penelitian pendahuluan diperoleh gambaran bahwa guru-guru yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negeri 1 Lemahabang telah menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan kemampuannya. Namun dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negeri 1 Lemahabang kurang memperhatikan individual anak, pembelajaran yang cenderung monoton, metodologi kurang inovatif.



B. Perumusan Masalah

Dalam rangka mempermudah proses penelitian ini, maka penulis membagi perumusan masalah ini menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Peneliti mengambil wilayah penelitian pada Metodologi pendidikan karena membahas tentang usaha guru terhadap hasil belajar siswa dengan memberi metode *Active Learning*.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *empiric*, yaitu pengaruh penggunaan metode *active learning* terhadap hasil belajar siswa.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang diteliti adalah proses pembelajaran yang kurang memperhatikan individual anak, pembelajaran yang cenderung monoton, metodologi kurang inovatif, dan evaluasi pembelajaran hanya pada ranah kognitif belum sampai ke ranah afektif dan psikomotornya. .

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari melebar nya masalah yang akan diteliti serta mempermudah dalam pemahaman masalah, maka penulis merumuskan dan membatasi masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut:



- a. Penerapan metode *Active Learning* pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lemahabang.
- b. Hasil Belajar Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.
- c. Pengaruh Penggunaan Metode *active learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan penelitian

Persoalan pokok yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Penerapan Metode *active learning* pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana Hasil Belajar Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Metode *active learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon?



C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk memperoleh data tentang Penerapan Metode *active learning* pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk memperoleh data tentang Hasil Belajar Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk memperoleh data tentang Pengaruh Penggunaan Metode *active learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Jika dalam penelitian ini ada kebenaran bahwa ada pengaruh antar metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa, secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan manfaat. Adapun secara detail manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi guru

Sebagai masukan dalam merancang metode *active learning* sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.



2. Bagi siswa
 - a. Siswa mengenal metode-metode pembelajaran yang bervariasi sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan .
 - b. Siswa termotivasi untuk lebih giat belajar supaya mendapatkan hasil belajar yang optimal.
3. Bagi peneliti
 - a. Sebagai calon guru penelitian ini menambah pengalaman karya ilmiah sebagai bekal kelak terjun ke dunia pendidikan.
 - b. Menambah pengetahuan untuk melakukan metode pembelajaran secara tepat, inovatif dan efisien.
 - c. Sebagai pengalaman yang akhirnya dapat dipergunakan untuk memperbaiki dirinya dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam pada masa sekarang dan mendatang.

E. Kerangka Pemikiran

Metode belajar aktif atau sekarang lumrah disebut sebagai metode Active learning, saat ini mulai dirasakan pentingnya dikalangan praktisi pendidik. Dikarenakan metode ini agaknya menjadi jawaban bagi suasana kelas yang kaku, membosankan, menakutkan, menjadi beban dan tidak membuat betah dan tidak menumbuhkan perasaan senang belajar bagi anak didik. Alih-alih membuat anak mau menjadi pembelajar sepanjang hayat yang terjadi malah kelas dan sekolah menjadi momok yang menakutkan bagi siswa.

Cara belajar siswa aktif adalah merupakan tantangan selanjutnya bagi para pendidik, sebab ruh dari KTSP yang diberlakukan sekarang ini adalah



pembelajaran aktif. Dalam pembelajaran aktif baik guru dan siswa sama-sama menjadi mengambil peran yang penting.

Dalam proses belajar mengajar seorang pendidik tentunya akan mengamati perkembangan hasil belajar siswa yang kemudian akan dijadikan bahan evaluasi kelak, namun dalam hasil belajar dibagi menjadi tiga macam hasil belajar yaitu : (a). Keterampilan dan kebiasaan; (b). Pengetahuan dan pengertian; (c). Sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah, (Nana Sudjana, 2004:22).

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar yaitu :

1. Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar).

Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor psikologis, antara lain yaitu : motivasi, perhatian, pengamatan, tanggapan dan lain sebagainya.

2. Faktor Eksternal (dari luar individu yang belajar).

Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap.



Hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa, (Nana Sudjana, 1989:111)

Faktor pendekatan belajar yang digunakan (Muhibin Syah, 2003 :144). Dalam kegiatan belajar siswa. Di sini seorang guru memegang peranan penting terhadap kegiatan belajar siswa. Siswa diberikan motivasi belajar, dan memberikan pembelajaran yang tidak membosankan. Karena Berdasarkan pengamatan riil di lapangan, proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode *active learning* adalah suatu cara/strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien. Peran guru hanya sebagai fasilitator saja. Agar kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien maka harus menggunakan metode yang tepat dan sesuai terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian akan menciptakan suasana belajar yang menjunjung KBM yang efektif dan efisien. (Fatah Yasin, 2008, hlm. 181)

Hal tersebut akan dicapai suatu kondisi belajar yang optimal jika kemampuan dan ketrampilan dikuasai atau dipenuhi guru dalam setiap pembelajaran siswa. Ketika kegiatan belajar mengajar berproses guru harus



ikhlas dalam bersikap dan berbuat, serta mau memahami peserta didiknya dengan segala konsekuensinya.

Semua kendala yang terjadi dapat menjadi penghambat jalannya KBM baik yang berasal dari peserta didik maupun yang bersumber dari luar diri peserta didik harus guru hilangkan, dan bukan membiarkannya karena keberhasilan belajar mengajar lebih banyak ditentukan oleh guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat. (Syaiful Bahri Djamarah, 2002 hlm.61)

Dengan demikian, dalam belajar orang tidak mungkin melimpahkan tugas tugas belajarnya kepada orang lain. Orang yang belajar adalah orang yang mengalami sendiri proses belajar. Diantara salah satu kemampuan penerapan metode *active leaning* adalah mengupayakan siswa untuk belajar, berdasarkan gambaran-gambaran nilai dari macam-macam dan tujuan perlu disyaratkan bagi guru untuk mencapai tujuan instruksional. Dari penjelasan tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan:

- a. Penerapan metode *active learning* dapat memantapkan arah dan tujuan pelajaran pada siswa dari aspek hasil belajar siswa.
- b. Pendidikan yang erat hubungannya dengan tingkah laku akan ditunjang oleh fungsi serta tujuan penerapan metode *active learning* berdasarkan hasil belajar siswa.
- c. Penerapan metode *active learning* akan memudahkan dalam proses belajar mengajar siswa dan memantau guru mengajar secara efektif dan efisien, dalam rangka memenuhi tujuan pengajaran, dan hasil belajar siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran.



F. Hipotesis

Subana dkk (2005:112) menerangkan bahwa salah satu ciri penelitian pendidikan yang berjenis kuantitatif adalah adanya keberadaan hipotesis. Hipotesis adalah dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan, dalam hal ini yang menjadi hipotesis awal (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu :

Hipotesis nihil (H_0) : Tidak ada hubungan yang signifikan antara penerapan metode *active learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

Hipotesis alternative (H_a) : Adanya hubungan yang signifikan antara penerapan metode *active learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon

- Jadi jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jadi jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Joko Tri Prasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Daryamto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Poses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, Nasrun. 1991. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hasibuan & Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2002. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Nurihsan, Ahmad Juntika.. 2006. *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : Refika Aditama
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rostiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusyan, A. Tabrani. 1986. *Kemampuan Dasar Guru dalam PBM*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Silberman, Melvin L. 2004. *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung. Nuansa

- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjipto & Raflis Kosasi. *Profesi Keguruan*. 2007. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana & Sudrajat. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto dan Agung Kartono, B. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surya, Mohamad. 2008. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutikno, Sobry. 2005. *Pembelajaran Efektif*. Mataram: NTP Press.
- Syah, Muhibin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tirtarahardja, Umar & La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet. 1. Bandung: Remaja Rosda Kayra.
- Thoha, Chabib. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Cet. 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.